

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sudah menjadi bagian dari penggerak ekonomi yang memiliki kedudukan yang sangat penting. Adanya banyak perubahan globalisasi sangat membutuhkan pendampingan perubahan oleh remaja muda sebagai tombak penggerak menuju ekonomi yang unggul berbasis teknologi. Hal ini menyebabkan masyarakat dan Pemerintah desa harus membuka dan menciptakan peluang kerja melalui ekonomi kreatif dan efektif untuk menunjang keberlangsungan hidup masyarakat-nya. UMKM seperti membuka pintu serta jendela masyarakat dalam memerangi tingkat pengangguran di Indonesia. Dengan kreativitas dan keinginan yang tinggi akan menjadi kesempatan besar dalam menggali dan memanfaatkan potensi yang ada menjadi sumber perekonomian yang stabil dan kondusif. UMKM harus menjadi perhatian pemerintah karna dengan adanya usaha rumahan ini akan membuka bidang bisnis baru baik dalam kerajinan, makanan, sumber daya yang menghasilkan jasa, sampai pada adat dan budaya yang dapat dilestarikan melalui UMKM tersebut.

Keunikan dan tata cara tradisional yang malah mampu menghidupkan kembali adat budaya yang diturunkan leluhur nenek moyang sebagai warisan budaya serta adat istiadat yang dapat dikembangkan dan dimodifikasi oleh penggunaan teknologi untuk mempermudah dan memperluas permintaan, peminatan serta pengetahuan khalayak ramai pada usaha yang sedang dijalankan dan dikembangkan. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan perwujudan dari salah satu pengabdian pada masyarakat yang terdapat pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian tersebut adalah bentuk praktik dari teori pembelajaran yang telah dilakukan selama 6 semester lamanya. Dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan selama dikelas dengan kegiatan PKPM ini adalah bentuk merealisasikan secara optimal melalui kehidupan sehari-hari pada masyarakatn dan UMKM pada desa Baturaja, kecamatan Way Lima, kabupaten Pesawaran. Dengan dilakukannya kegiatan PKPM ini

diharapkan para mahasiswa dapat memiliki dan mendapatkan pengalaman dan pengajaran baru untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Serta masyarakat mengharapkan dengan adanya kehadiran mahasiswa PKPM ini dapat memberikan motivasi dan inovasi di bidang sosial. Hal ini sesuai dengan peran Perguruan Tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan perubahan yang khususnya dalam penerapan ilmu bisnis berbasis teknologi.

Penilaian kinerja adalah proses yang dilakukan organisasi untuk mengumpulkan informasi tentang seberapa baik karyawan mengerjakan tugas mereka. Evaluasi kinerja karyawan merupakan salah satu komponen dari proses manajemen kinerja. Organisasi menggunakan penilaian kinerja untuk: Memberikan umpan balik kepada karyawan dalam tinjauan kinerja.

Menurut Kasmir (2017) penilaian kinerja adalah suatu sistem yang dilakukan secara periodik untuk meninjau dan mengevaluasi kinerja individu. Menurut Setiobudi (2017) Penilaian kinerja adalah sebuah sistem yang formal digunakan dalam beberapa periode waktu tertentu untuk menilai prestasi kerja seseorang karyawan.

Pada program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini penulis ditempatkan di desa Baturaja, kecamatan Way Lima, kabupaten Pesawaran, Lampung. Salah satu dilaksanakannya kegiatan PKPM di kecamatan Way Lima tepatnya di desa Baturaja mengarah pada kegiatan bermasyarakat, melestarikan budaya lampung, membantu aparatur desa dalam mengelola web desa (smart village), dan membantu mengembangkan usaha kecil dan rumahan seperti UMKM Tapis Kilu Andan yang dimiliki oleh bapak Irliyanto yang telah berdiri sejak tahun 90-an dan memiliki 24 pengrajin tapis yang terdiri dari 22 pengrajin Perempuan dan 2 pengrajin laki-laki.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas penulis menginisiasi bahwa penilaian kinerja karyawan sangat penting dalam setiap usaha kecil maupun besar, sehingga segala aspek dapat terpenuhi melalui pemberdayaan produktivitas yang matang demi keberlangsungan jalannya dan berkembangnya UMKM Tapis Kilu Andan.

Tujuan lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan masalah yang diharapkan dengan berjalannya kegiatan ini dapat membangun kepekaan rasa dan pengetahuan sosial. Berdasarkan Analisa di atas, penulis membuat laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini dengan judul **“PENILAIAN KINERJA PENGRAJIN UMKM TAPIS KILU ANDAN DI DESA BATURAJA KECAMATAN WAY LIMA “**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Baturaja merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Waylima, Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung, dibentuk pada 2 Februari 2003 dan kepala desa yang sekarang yaitu adalah bapak Amrullah S.E. terdapat 7 dusun dengan 14 RT/RW. Desa Baturaja termasuk dalam wilayah administratif Kecamatan Waylima ini. Penduduk lokal yang telah tinggal disini selama beberapa generasi hingga jumlah penduduknya terus berkembang.

Dengan adanya Pemekaran Desa, pada tahun 1986 Desa Baturaja pisah dari Banjar Negeri. Awal mula Desa Baturaja ialah dengan adanya batu besar yang berada di daerah sekitaran Baturaja. Kepala Desa pertama ialah Hj. Abdul Khodir (Sebatin Baturaja) yang pada saat itu sistemnya langsung tunjuk. Dan Kepala Desa ke 2 ialah Aris (Anak kandung Hj. Abdul Khodir). Yang ke 3 dan 4 adalah Ayub (Adik kandung dari Aris).

Pada tahun 2006 M. Zen menjadi Kepala desa selanjutnya yang pada saat itu melawan anaknya sendiri yaitu Wilda Marleni. Dan 2013 Kepala Desa ialah Murizal yang dimana digantikan Pak Amrullah pada tahun 2018 karena Pak Murizal waktu masa jabatannya Meninggal Dunia pada tahun 2018. Yang dimana batas sebelah utara Desa Baturaja ialah Desa Panjer & Rejo Wates, Sebelah Selatan Gading Rejo dan Way Harong, Sebelah Barat ialah Sindang Garut & Pare Rejo, Sebelah Timur ialah Kuta Dalam & Paguyuban



Gambar 1.1 Profil Desa Baturaja



Gambar 1. 2 Peta Desa Baturaja

Tabel 1.3 Geografis Desa

Nama Desa/Kelurahan	Baturaja
Kecamatan	Waylima
Kabupaten/Kota	Pesawaran
Provinsi	Lampung
Jumlah Penduduk Laki-Laki	1.747
Jumlah penduduk perempuan	1.797
Total Penduduk	3.544
Jumlah KK	1.028
Luas Wilayah	3.478,25 Ha



Tabel 1.4 Struktur Desa Baturaja

- a) Infrastruktur di desa Baturaja masih dalam tahap pengembangan. Terdapat fasilitas-fasilitas seperti jalan, sekolah, dan puskesmas yang mendukung kehidupan sehari-hari warga desa. Jalan utama menghubungkan desa ini dengan pusat kecamatan dan kabupaten.
- b) Desa Baturaja memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dan perkebunan. Tanah di desa ini sangat subur, cocok untuk berbagai jenis tanaman pangan. Petani lokal telah lama mengandalkan pertanian sebagai mata pencaharian utama mereka. Pemerintah desa bersama pihak terkait dapat mengembangkan program pelatihan dan bantuan teknis untuk meningkatkan hasil panen dan kualitas produk.

1.1.3 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam Pembangunan ekonomi yang ada di Indonesia. UMKM juga memiliki potensi lebih besar dalam menanggulangi Tingkat pengangguran yang semakin tahun semakin meningkat. UMKM milik bapak Irianto ini bergerak pada bidang kerajinan tangan kebung tikhai/tapis lampung yang dimulai dengan keterampilan yang dimiliki oleh istrinya yaitu ibu Erna Antoni yang sudah lihai dalam menapis sejak tahun 80an dan mulai

membuka bisnis sejak tahun 90an tetapi baru dapat menginjak legalitas usaha dan perkembangan bisnis pada tahun 2015 melalui pergerakan pengenalan UMKM setempat yang diadakan oleh Desa Baturaja, Kecamatan Way Lima, Pesawaran. UMKM bapak Irianto Sudah memiliki pekerja sebanyak 24 orang yang merupakan ibu rumah tangga dan juga petani. Dalam produksi UMKM tapis bapak Irliyanto Hanya mengandalkan tenaga kerja dari ibu ibu tersebut sehingga terdapat suatu kendala dimana dalam masalah ini produktivitas karyawan tidak dapat di control secara langsung oleh bapak pemilik UMKM. Selain itu juga kegiatan tenun/tapis ini tidak bisa langsung dikerjakan oleh sembarang orang, selain system pengerjaannya yang tergolong sulit pekerjaan ini juga membutuhkan waktu yang lebih lama dalam melakukan proses belajar sehingga dapat menerima pesanan. Oleh karena itu penulis menyarankan peninjauan Kembali mengenai produktivitas dan kinerja yang efektif dalam memecahkan masalah tersebut, sehingga jika dalam pembaharuan system kerja pada UMKM tapis kilu andan meningkat maka sumber daya manusia (karyawan) dapat menyesuaikan permintaan pelanggan dengan kuantitas dan kualitas yang terjaga.



Gambar 1.5 UMKM KILU TAPIS ANDAN

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah penilaian kinerja dapat meningkatkan kinerja pengrajin UMKM Tapis Kilu Andan di desa Baturaja?
2. Bagaimana strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja pengrajin UMKM Tapis Kilu Andan di desa Baturaja?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Untuk dapat meningkatkan kinerja pengrajin UMKM Tapis Kilu Andan dan menentukan strategi yang tepat dalam mengembangkan usahanya, serta agar mahasiswa dapat menyalurkan pengetahuan yang sudah didapatkan selama perkuliahan di IIB Darmajaya.

1.3.2 Manfaat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, Mitra yang terlibat dan mahasiswa sebagai berikut :

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian institut informatika dan bisnis darmajaya kepada Masyarakat desa baturaja , kecamatan way lima , kabupaten pesawaran, lampung
- b. Mempromosikan kampus institut informatika dan bisnis darmajaya yang dikenal dengan kampus bebrbasis bisnis dan teknologi oleh Masyarakat desa baturaja , kecamatan way lima , kabupaten pesawaran, lampung

- c. Hasil laporan ini diharapkan menjadi literatur mahasiswa yang akan membuat laporan praktik kerja pengabdian Masyarakat berikutnya

2. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa yang dapat digunakan dimasa depan atau Ketika terjun didunia nyata
- b. Melatih pola pikir mahasiswa dan pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi serta menumbuhkan sifat kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan kepemimpinan
- c. Mendapatkan pengetahuan baru dibidang pengrajin UMKM Tapis Kilu Andan

3. Bagi UMKM

- a. Membantu pemilik UMKM Tapis Kilu Andan dalam meningkatkan produktivitas kinerja pada karyawannya
- b. Membantu membangun dan mengembangkan usaha UKMKM Tapis Kilu Andan
- c. Membantu pemilik UMKM Tapis Kilu Andan untuk mempermudah controlling terhadap karyawan dan produksinya

1.4 Mitra yang Terlibat

Pada pelaksanaan kegiatan PKPM IIB Darmajaya terdapat beberapa mitra yang terlibat diantaranya:

1. Bapak Amrullah S.E selaku kepala desa baturaja
2. Bapak Redi Setiawan selaku sekretaris desa baturaja
3. Bapak Novi Yansyah selaku kepala dusun 03 desa baturaja
4. Seluruh aparat desa baturaja
5. Bapak Irliyanto selaku pemilik UMKM Tapis Kilu Andan